

## **Pencatatan Digital Buku Warung Pada UMKM Jabar Naik Kelas Dan Desa Wisata Bojong Rangkas Bogor**

<sup>1</sup>Hari Muharam, <sup>2</sup>Anaiza Azlia, <sup>3</sup>Lisa Fitri, <sup>4</sup>Elly Siti Nurliyah  
<sup>1234</sup>Ilmu Manajemen, Universitas Pakuan, Bogor

E-mail: <sup>1</sup>hari.muhamar@unpak.ac.id, <sup>2</sup>anaizaazlia@yahoo.com,  
<sup>3</sup>lisafitri3795@gmail.com, <sup>4</sup>enurliyah20@gmail.com

### **ABSTRAK**

Fokus utama dari kegiatan ini ialah meningkatkan pemahaman serta kesadaran para pelaku usaha mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan usaha, khususnya pencatatan keuangan digital menggunakan Aplikasi Buku Warung. Melalui aplikasi tersebut, pengguna dapat mencatat persediaan, pengeluaran, riwayat transaksi, serta transaksi kas dengan lebih mudah dan teratur. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan observasi lapangan, penyusunan materi serta modul pelatihan, dan koordinasi dengan mitra UMKM serta narasumber. Tahap pelaksanaan meliputi pengisian kuesioner pre-test, penyampaian materi oleh narasumber, sesi diskusi interaktif, serta pelaksanaan post-test untuk menilai tingkat pemahaman peserta. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, pendokumentasian kegiatan, serta penilaian terhadap perubahan sikap dan perilaku peserta dalam menerapkan pencatatan keuangan digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan digital menggunakan Aplikasi Buku Warung. Selain itu, peserta memperlihatkan antusiasme tinggi untuk mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih tertata. Mereka juga semakin memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Dampak positif lainnya adalah munculnya semangat kebersamaan di antara pelaku UMKM untuk saling bertukar informasi dan mendukung satu sama lain dalam penerapan pencatatan keuangan usaha.

**Kata kunci :** *Pencatatan Keuangan Usaha; pencatatan Keuangan Digital; Aplikasi Buku Warung.*

### **ABSTRACT**

The main focus of this activity is to enhance the understanding and awareness of business owners regarding the importance of proper financial record-keeping, particularly digital financial recording means using the Buku Warung Application. Through this application, users can easily and systematically record inventory, expenses, transaction history, and cash transactions. The implementation of the Community Service Program (PKM) is divided into three main stages: preparation, implementation, and evaluation. During the preparation stage, field observations were conducted, along with the development of training materials and modules, and coordination with MSME partners and resource persons. The implementation stage includes completing a pre-test questionnaire, delivering material by the resource persons, conducting interactive discussion sessions, and a post-test to assess participants' level of understanding. Subsequently, the evaluation stage

involves direct observation, documentation of activities, and assessment of changes in participants' attitudes and behaviors in applying digital financial recording practices. The results of the activity show a significant improvement in participants' understanding of the importance of digital financial record-keeping using the Buku Warung Application. In addition, participants demonstrated strong enthusiasm to start implementing a more organized financial recording system. They also gained a better understanding of the importance of separating personal and business finances. Another positive outcome is the emergence of a sense of solidarity among MSME actors, encouraging them to exchange information and support one another in adopting digital financial management practices.

**Keyword :** *Financial Record-Keeping; Digital Financial Recording; Buku Warung Application.*

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini memegang peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat stabilitas ekonomi di tingkat lokal maupun nasional (UU Republik Indonesia, 2008). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berasal dari kontribusi sektor UMKM, dan sektor ini juga menampung lebih dari 97% tenaga kerja di Tanah Air (UMKM, 2021).

Meski memiliki kontribusi besar, sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam hal pencatatan keuangan yang teratur dan belum memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Kondisi ini membuat mereka kesulitan mengakses berbagai fasilitas pendukung seperti pembiayaan perbankan, pelatihan pengembangan bisnis, peluang pasar formal, serta program pembinaan pemerintah. Salah satu penyebab utama dari permasalahan tersebut adalah minimnya pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan secara benar. Sebuah penelitian menyatakan,

bahwa 30 UMKM yang diteliti, hanya beberapa yang memiliki catatan keuangan (Fadhia & Ningsih, 2014).

Pencatatan keuangan yang dimaksud meliputi hal-hal dasar seperti pencatatan stok barang, pengeluaran, riwayat transaksi, serta arus kas (Weygandt et al., 2019). Semua fitur tersebut tersedia dalam aplikasi keuangan digital Buku Warung yang memudahkan pengguna dalam mencatat dan mengelola keuangan secara efisien (Buku Warung, 2025). Tidak adanya pencatatan keuangan yang baik dapat menghambat pengembangan usaha sekaligus meningkatkan potensi terjadinya kerugian.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan ini, tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Pakuan Bogor melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi dan penyuluhan bagi pelaku UMKM Jabar Naik Kelas Kabupaten Bogor serta UMKM Desa Wisata Bojong Rangkas Kabupaten Bogor.

Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi digital Buku Warung. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, diharapkan para peserta terdorong untuk menjadi pelaku

usaha yang lebih disiplin dalam mengelola keuangan, profesional, serta mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Kegiatan PKM kali ini adalah hasil kegiatan Mahasiswa S3 Ilmu Manajemen Universitas Pakuan yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing, Kaprodi S3 Ilmu Manajemen dan Dekan Pasca Sarjana Universitas Pakuan Bogor. Kemudian berkolaborasi dengan Komunitas UMKM Jabar naik Kelas dan UMKM Desa Wisata Bojong Rangkas Kabupaten Bogor yang dihadiri langsung oleh Kepala Desa Bojong Rangkas.

Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan PKM Gabungan dari 8 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang mahasiswa S3 Ilmu Manajemen Universitas Pakuan Bogor. Penulis sebagai kelompok 2 mendapat tema Manajemen Keuangan dan dibimbing oleh Dosen Dr. Hari Muharam, SE, MM, CIHCM. Pada saat PKM, penulis membawakan materi manajemen keuangan dengan Judul “Pencatatan Digital Buku Warung Pada UMKM Jabar Naik Kelas Dan Desa Wisata Bojong Rangkas Bogor.”

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini disusun dan dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan pokok, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi (Priatna et al., 2023). Setiap tahapan dilakukan dengan pendekatan yang partisipatif, edukatif, serta disesuaikan dengan konteks dan karakteristik mitra sasaran, yakni para pelaku UMKM Jabar Naik Kelas Kabupaten Bogor dan UMKM Desa Wisata Bojong Rangkas Kabupaten Bogor.

### Tahap Persiapan

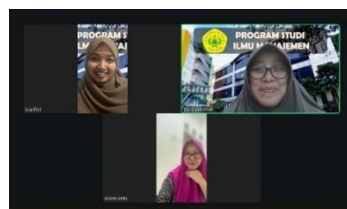
Tahapan awal ini bertujuan untuk memastikan kesiapan teknis, materi, dan

koordinasi antar pihak yang terlibat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- Identifikasi dan pemetaan mitra sasaran, yaitu UMKM Jabar Naik Kelas Kabupaten Bogor dan UMKM Desa Wisata Bojong Rangkas Kabupaten Bogor.
- Koordinasi dengan perangkat Desa dan komunitas UMKM lokal untuk memperoleh dukungan, informasi kebutuhan peserta, serta penentuan lokasi dan waktu kegiatan.
- Penyusunan materi penyuluhan dan modul pelatihan, yang mencakup Aplikasi Keuangan Digital Buka Warung.
- Penunjukan narasumber dan pembagian tugas panitia, termasuk penyusunan desain banner, sertifikat, dan materi kuis.
- *Technical meeting* bersama seluruh panitia, *techical meeting* kelompok kecil, dan *technical meeting* dengan dosen pembimbing guna memastikan keselarasan peran dan alur kegiatan.



Gambar 1 Meeting Via Zoom Sabtu, 31-10-2025



Gambar 2 Meeting Via Zoom Selasa, 4-11-2025





Gambar 3 *Meeting Offline* Rabu,  
5-11-2025

### Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti dilaksanakan pada hari Kamis, 6 November 2025 bertempat di Aula Desa Bojong Rangkas Kabupaten Bogor. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi:

- Pelaksanaan Pre-test  
Peserta diberikan kuesioner pre-test tentang pertanyaan-pertanyaan umum dan pemahaman peserta mengenai Digitalisasi Aplikasi dan AI.



Gambar 4 *Pre-Test* Peserta



Gambar 5 *Pre-Test* Salah Satu Peserta

- Pemaparan Materi  
Narasumber menyampaikan materi secara terstruktur mengenai urgensi

pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Buku Warung. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan partisipatif serta disesuaikan dengan tingkat pemahaman para peserta.



Gambar 6 Pemaparan Materi Oleh  
Narasumber



Gambar 7 Pemaparan Materi Oleh  
Narasumber Keuangan



Gambar 8 Tim Narasumber Materi  
Keuangan

- Diskusi dan Tanya Jawab

Peserta diberi kesempatan untuk bertanya, menyampaikan permasalahan, serta berbagi pengalaman terkait pencatatan keuangan usaha dan tentang materi Aplikasi Buku Warung. Sesi ini memiliki tujuan untuk mengklarifikasi materi dan untuk menjawab kebutuhan praktis peserta.



Gambar 11 Simulasi Aplikasi Buku Warung



Gambar 9 Sesi Tanya Jawab



Gambar 12 Post Test Wawancara

- Simulasi & Post-Test (Evaluasi Pemahaman)

Post-test dilakukan melalui wawancara sebagai upaya untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi. Selain itu, simulasi penggunaan aplikasi juga diberikan secara langsung sebagai latihan praktis agar peserta mampu membuat laporan secara mandiri.

#### Tahap Evaluasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan inti selesai, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan dan dampak kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui:

- Observasi langsung terhadap keterlibatan dan respons peserta selama kegiatan.
- Wawancara sebagai post-test dan refleksi akhir oleh peserta terkait manfaat kegiatan.
- Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, serta pembuatan laporan akhir untuk diserahkan kepada dosen pembimbing dan pihak kampus.
- Diskusi internal panitia dan narasumber untuk mengidentifikasi kelebihan dan kendala selama



Gambar 10 Simulasi Aplikasi Buku Warung



kegiatan, yang akan menjadi acuan perbaikan pada program sejenis berikutnya.



Gambar 13 Tim 2 Dengan Peserta



Gambar 14 Tim 2 Dengan Peserta



Gambar 15 Foto Bersama Dosen Pembimbing, Mahasiswa dan Peserta



Gambar 16 Foto Bersama Dosen Pembimbing, Mahasiswa dan Peserta



Gambar 17 Foto Bersama Bapak Kades, Dosen Pembimbing, Mahasiswa dan Peserta



Gambar 18 Foto Bersama Dengan Simbol UMKM Naik Kelas



Gambar 19 Foto Bapak Kades Dan Dosen Pembimbing

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema “Pencatatan Digital Buku Warung Pada UMKM Jabar Naik Kelas Dan UMKM Desa Wisata Bojong Rangkas Bogor” telah dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025 bertempat di Aula Kecamatan Bojong Rangkas Kabupaten Bogor. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha mikro dan pengelola Desa Wisata Bojong rangkas yang tergabung dalam komunitas UMKM setempat, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan mendapat sambutan positif dari peserta dan pihak mitra. Rangkaian acara dimulai dari pembukaan resmi oleh panitia dan pendamping UMKM Desa Wisata dan Jabar Naik Kelas, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber, sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan post-test interaktif melalui wawancara.

#### Peningkatan Pemahaman Peserta

Hasil wawancara post-test memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Mayoritas peserta mampu memberikan jawaban yang benar terkait dengan:

- Pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha
- Manfaat melakukan pencatatan keuangan dalam aktivitas usaha
- Keunggulan pencatatan keuangan secara digital

Berdasarkan hasil observasi, peserta juga telah mampu melakukan pencatatan kegiatan usahanya secara digital menggunakan aplikasi Buku Warung.

#### Perubahan Sikap Dan Inisiatif Mandiri

Perubahan sikap peserta menjadi salah satu capaian penting dari kegiatan ini. Banyak peserta menyatakan akan mencatat laporan keuangan secara disiplin. Peserta juga tertarik untuk mencatat laporan keuangan secara digital di Aplikasi Buku Warung. Beberapa peserta berkonsultasi langsung kepada narasumber mengenai cara *download*, cara pengisian karena akan langsung menggunakan aplikasi setelah pelatihan.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya berdampak pada sisi kognitif (pengetahuan), tetapi juga afektif (kesadaran) dan psikomotorik (tindakan) peserta, seperti dikatakan oleh Benjamin Samuel Bloom (Ilhami, 2024).

#### Luaran Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran nyata, di antaranya:

- Modul pencatatan keuangan Aplikasi Buku Warung yang dibagikan dalam bentuk *hard copy* sebagai panduan praktis



- Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video untuk laporan dan media sosial
- Sertifikat peserta sebagai bentuk penghargaan dan penguatan identitas partisipasi peserta.

#### Kendala Dan Evaluasi

Meskipun kegiatan berlangsung dengan baik, terdapat beberapa kendala teknis yang ditemui selama pelaksanaan, antara lain:

- Keterbatasan literasi digital sebagian peserta, terutama dalam hal mengakses dan mengoperasikan aplikasi berbasis digital.
- Keterbatasan waktu pelatihan sehingga tidak semua peserta berkesempatan mengikuti simulasi pencatatan laporan keuangan secara langsung.
- Gangguan jaringan internet di lokasi kegiatan yang sempat menghambat jalannya sesi.
- Gangguan mati Listrik.

Kendati demikian, seluruh hambatan tersebut berhasil diatasi berkat dukungan panitia serta fleksibilitas narasumber dalam menyesuaikan metode penyampaian materi.

#### Implikasi Dan Rekomendasi

Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan. Selain menumbuhkan pemahaman mengenai manfaat pencatatan keuangan, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk berdiskusi dan berkolaborasi antara peserta, narasumber, serta komunitas lokal.

Sebagai langkah lanjutan, direkomendasikan:

- Penguatan peran komunitas UMKM setempat sebagai pusat informasi dan pendampingan penggunaan Aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan.
- Pengembangan materi pembelajaran

dalam bentuk video tutorial dan modul digital guna mendukung proses belajar mandiri peserta setelah kegiatan berlangsung.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pencatatan Digital Buku Warung pada UMKM Jabar Naik Kelas dan UMKM Desa Wisata Bojong Rangkas Kabupaten Bogor” telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman, kesadaran, dan sikap pelaku UMKM Jabar Naik Kelas Kabupaten Bogor dan UMKM Desa Wisata Bojong Rangkas Kabupaten Bogor.

Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, peserta memperoleh pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pencatatan keuangan usaha, terutama pencatatan keuangan digital. Kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku peserta, dimana mereka mulai menunjukkan inisiatif untuk mencatat laporan keuangan, serta memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga bekal praktis yang aplikatif melalui simulasi, diskusi, serta dokumentasi yang dapat dijadikan acuan peserta ke depannya.

##### Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan antara lain:

- 1) Perlu adanya pendampingan lanjutan bagi peserta yang belum memiliki laporan keuangan usaha.
- 2) Diharapkan pihak kampus bersama komunitas UMKM dapat menjalin kerja sama berkelanjutan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin dan lebih relevan dengan kebutuhan masing-masing kelompok



- usaha.
- 3) Materi sosialisasi sebaiknya dikembangkan dalam bentuk audiovisual, seperti video tutorial atau simulasi pengisian data, agar peserta dengan keterbatasan literasi digital tetap dapat memahami dan mempraktikkannya secara mandiri di rumah.
  - 4) Diperlukan kolaborasi yang kuat antara pelaku usaha, pemerintah daerah, dan akademisi untuk membangun ekosistem UMKM yang tidak hanya berkembang secara kuantitatif, tetapi juga berkualitas dan sesuai dengan ketentuan hukum

Melalui kegiatan seperti ini, diharapkan UMKM di daerah mampu naik kelas, memperoleh akses yang lebih luas terhadap sumber pembiayaan dan pasar formal, serta meningkatkan daya saing di tengah perkembangan ekonomi digital dan global (UMKM, 2020).

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Warung, B. (2025). *Buku Warung*. <https://bukuwarung.com/>
- Fadhia, N., & Ningsih, D. A. (2014). *Penggunaan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. 7. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/download/15883/11271>
- Ilhami, M. R. (2024). *Evaluation of the Goals and Objects of Assessment of Aspects of Student Learning through Bloom's Taxonomy*. 6. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v6i2.4968>
- Priatna, D., Sosida, E. T., Jayawinangun, R., & Martha, L. P. (2023). *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Pakuan*.
- UMKM, K. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020–2024*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- UMKM, K. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-%20dalam-perekonomian-indonesia>
- UU Republik Indonesia, I. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Accounting Principles* (13th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.